

**PLURALISME DALAM FILM PEEKAY (PK) PERSPEKTIF FILSAFAT  
PARENIAL**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Ag) Dalam Program  
Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh :

Hosi Diana Agustina

NIM : 07010121007

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA  
2024**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Hosi Diana Agustina

NIM : 07010121007

Program Studi : Program Studi Aqidah Dan Filsafat Islam

dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian- bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 18 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



Hosi Diana Agustina

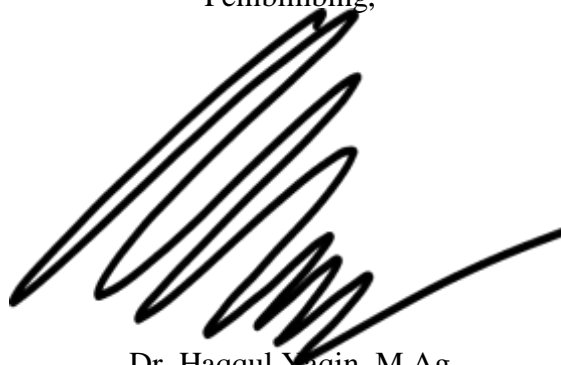
NIM. 07010121007

## **LEMBAR PERSETUJUAN BIMBINGAN**

Skripsi berjudul “PLURALISME DALAM FILM PEEKAY PERSPEKTIF FILSAFAT PARENIAL” yang ditulis oleh Hosi Diana Agustina ini yang diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 18 Desember 2024

Pembimbing,

A large, stylized handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Dr. Haqqul Yaqin, M.Ag

NIP. 197202132005011007

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Pluralisme dalam Film Peekay (PK) Perspektif Filsafat Parennial" yang ditulis oleh Hosi Diana Agustina ini telah diuji didepan tim penguji pada Senin, 30 Desember 2024.

### Tim Penguji

1. Dr. Haqqul Yaqin, M.Ag (Penguji I)



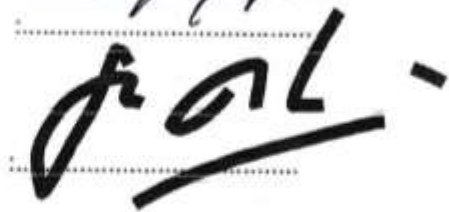
2. Dr. H. Kasno, M.Ag (Penguji II)



3. Dr. H. Hammis Syafaq, M.Fil.I (Penguji III)



4. Dr. Isa Anshori, M.Ag (Penguji IV)



Surabaya, 30 Desember 2024 Dekan

**Prof. Abdul Kadir Rivadi, Ph.D. NIP.**

197008132005011003

# LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hosi Diana Agustina  
NIM : 07010121007  
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/ Aqidah dan Filsafat Islam  
E-mail address : hosidianaagt12@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

PLURALISME DALAM FILM PEEKAY (PK) PERSPEKTIF FILSAFAT

PARENIAL

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Desember 2024

Penulis

(Hosi Diana Agustina)

## ABSTRAK

Judul : “Pluralisme dalam Film Peekay Perspektif Filsafat Parennial”  
Nama : Hosi Diana Agustina  
NIM : 07010121007  
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Pembimbing : Dr. Haqqul Yaqin, M.Ag

Film "Peekay" (PK) yang disutradarai oleh Rajkumar Hirani, menyajikan narasi yang mendalam mengenai pluralisme agama dan perbedaan keyakinan di masyarakat India. Dengan tokoh utama bernama Peekay, yang diperankan oleh Aamir Khan, film ini menggali isu-isu fundamental terkait kepercayaan, agama, dan pencarian kebenaran universal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis alur cerita dan narasi pluralisme dalam film "Peekay" serta perspektif filsafat parennial yang mendasarinya. Rumusan masalah yang diangkat mencakup bagaimana alur cerita dan narasi pluralisme dalam film ini, serta bagaimana perspektif filsafat parennial dapat menjelaskan tema-tema yang dihadirkan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan pendekatan subjektif dan konstruktivisme, mengingat objek eksplorasi adalah film. Sumber data utama berasal dari film "Peekay" itu sendiri, yang dianalisis secara mendalam untuk mengungkap nilai-nilai pluralisme yang terkandung di dalamnya. Selain itu, literatur terkait mengenai pluralisme, filsafat parennial, dan teori-teori analisis film juga digunakan sebagai sumber sekunder untuk mendukung pemahaman dan analisis. Melalui pendekatan ini, penelitian berusaha untuk mendeskripsikan representasi toleransi antar penganut agama dalam film.

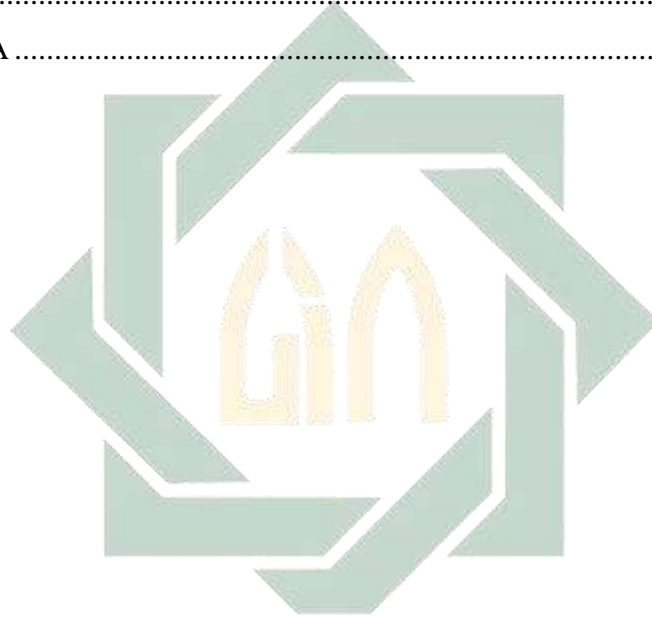
Hasil penelitian menunjukkan bahwa film "Peekay" berhasil menggambarkan pluralisme agama dengan menekankan pentingnya saling memahami dan menghargai perbedaan keyakinan. Alur cerita yang menggambarkan perjalanan Peekay dalam mencari kebenaran spiritual menunjukkan bahwa meskipun terdapat perbedaan simbol dan ritual antaragama, semua agama mengarah pada pencarian kebenaran yang sama. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa film "Peekay" tidak hanya menyajikan kritik terhadap dogma agama yang kaku, tetapi juga mengajak penonton untuk melihat esensi spiritual yang mengikat semua agama, serta pentingnya dialog antaragama dalam mencapai harmoni sosial.

**Kata Kunci:** *Film Peekay, Filsafat Parennial, Pluralisme Agama*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN BIMBINGAN .....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan .....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Kajian Terdahulu .....	7
G. Metode Penelitian .....	9
H. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II EKSOTERIS ESOTERIS DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PLURARISME .....	16
A. Sejarah dan Konsep Filsafat Pannial .....	16
B. Memahami Landasan Teori Eksoteris dan Esoteris dalam Filsafat Pannial .....	19
C. Pluralisme dalam Filsafat Pannial.....	22
BAB III GAMBARAN UMUM FILM PEEKAY .....	27
A. Ulasan Singkat Film “Peekay”.....	27
B. Anasir Film Peekay.....	28

C. Analisis Diksi dan Dialog dalam <i>Peekay</i> .....	36
BAB IV ANALISIS FILM PEEKAY PERSPEKTIF FILSAFAT PARENIAL.....	43
A. Alur Cerita Dan Narasi Pluralisme Dalam Film Peekay .....	43
B. Nilai – nilai dan Narasi Pluralisme dalam Film Peekay Perspektif Filsafat Parenial .....	67
BAB V PENUTUP .....	152
A. Kesimpulan .....	152
B. Saran .....	152
DAFTAR PUSTAKA.....	154



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



## DAFTAR GAMBAR

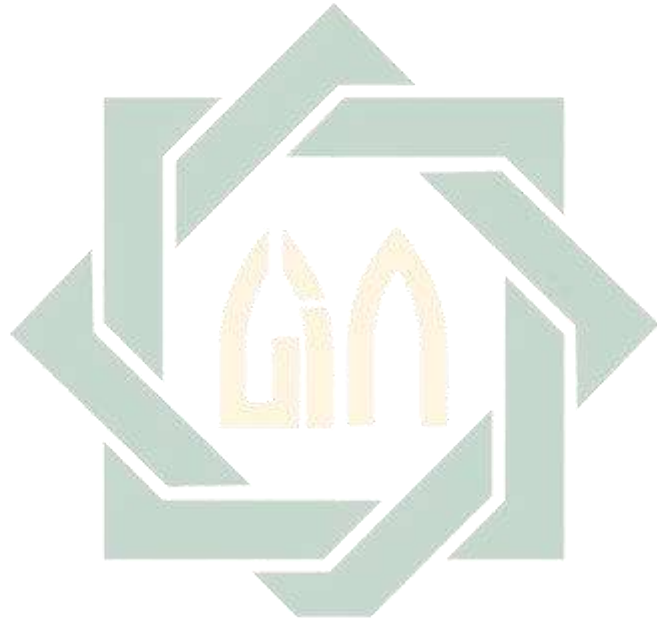
Gambar 3 1 Scene Menit 1.04.59 Film Peekay .....	37
Gambar 3 2 Scene Menit 1.04.39 Film Peekay .....	38
Gambar 3 3 Scene Menit 1.09.41 Film Peekay .....	39
Gambar 3 4 Scene Menit 1.03.14 Film Peekay .....	40
Gambar 3 6 Scene Menit 1.07.37 Film Peekay .....	41
Gambar 4 1 Scene Menit 6.13 Film Peekay .....	47
Gambar 4 2 Scene Menit 52.34 Film Peekay .....	53
Gambar 4 3 Scene Menit 1.27.10 Film Peekay .....	57
Gambar 4 4 Scene Menit 1.17.10 Film Peekay .....	61
Gambar 4 5 Scene Menit 1.17.10 Film Peekay .....	62
Gambar 4 6 Scene Menit 1.34.4 Film Peekay .....	63
Gambar 4 7 Scene Menit 2.18.8 Film Peekay .....	65



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR TABEL

Tabel 4 1 Alur Cerita <i>PK</i> .....	43
Tabel 4 2 Alur Cerita dan Analisis Pluralisme dalam Film <i>PK</i> .....	67



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. (1999). Kebebasan Beragama atau Dialog Antar-Agama. Dalam J.B. Banawiratma dkk, *Hak Asasi Manusia Tantangan bagi Agama* (hlm. 58-59). Yogyakarta: Kanisius.
- Aldous, H. (1959). *The Perennial Philosophy*. London: Fontana Books.
- Alex Sobur. (2004). *Analisis Teks Media*. Bandung: Rosda Karya.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya, 845.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. (n.d.). *Departemen Agama Republik Indonesia*.
- Anggraini, P. M. R., & Mahardika, G. (2020). Pandangan Filsafat Perennial Terhadap Krisis Spiritual Manusia Modern. *Genta Hredaya*, 3(1).
- Anggraini, P. M. R., & Mahardika, G. (2020). Pandangan Filsafat Perennial Terhadap Krisis Spiritual Manusia Modern. *Genta Hredaya: Media Informasi Ilmiah Jurusan Brahma Widya STAHN Mpu Kuturan Singaraja*, 3(1).
- Anggraini, P. M. R., & Mahardika, G. (2020). *Pandangan Filsafat Perennial Terhadap Krisis Spiritual Manusia Modern*. Genta Hredaya: Media Informasi Ilmiah Jurusan Brahma Widya STAHN Mpu Kuturan Singaraja, 3(1).
- Arimbawa, I. K. S. (2019). Membangun Kerukunan Melalui Konsep Esoterisme dalam Teks Tutur Jatiswara (Studi Filsafat Perennial). *Sanjiwani: Jurnal Filsafat*, 10(2), 77-93.
- Arta, I. G. A. J. (2021). Peranan Veda dan Paravidya Sebagai Sumber Ajaran Filsafat Perennial Dalam Inklusivitas Beragama Di Indonesia. *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, 2.
- Asfar, I. T., & Taufan, I. (2019). Analisis Naratif, Analisis Konten, dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif). *No. January*, 1-13.
- Asroni, A. (2020). Resolusi Konflik Agama: Perspektif Filsafat Perennial. *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, 16(1), 64-78.
- Azzuri, M. (2012). Konsep Multikulturalisme dan Pluralisme Dalam Pendidikan Agama. *Forum Tarbiyah*, 10(1), Juni.
- Baharudin, M. (2014). Filsafat Perennial Sebagai Alternatif Metode Resolusi Konflik Agama di Indonesia. *Teologia*, 25(1), Januari-Juni.

- Basyir, K. (2018). Makna Eksoteris dan Esoteris Agama dalam Sikap Keberagamaan Eksklusif dan Inklusif. *Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*, 8(1), 218-241.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Fathoni, A. (2006). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi, A. (2020). Analisis Semiotika Toleransi Beragama dalam Film PK (PEEKAY). *BS Thesis*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fauzi, A. (2020). Analisis Semiotika Toleransi Beragama Dalam Film Pk (PEEKAY). *BS thesis*. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Gergen, K. J. (2009). *Realities and Relationships: Soundings in Social Construction*. Harvard University Press.
- Golpeigani, A. R. (2005). *Menggugat Pluralisme Agama* (Cet. I). Jakarta: Al-Huda.
- Hamdie, I. M. (2019). Jejak-Jejak Pluralisme Agama dalam Sufisme. *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 17(2), 263-282.
- Hidayat, K. (2003). *Agama Masa Depan: Perspektif Filsafat Perennial*. Gramedia Pustaka Utama.
- Huxley, A. (2014). *The Perennial Philosophy*. McClelland & Stewart.
- Ja'far, S. (2015). Filsafat Perennial dan Pluralisme Agama. *At-Turas Jurnal Studi Keislaman*, 2(2), Juli-September, 195-211.
- Juni Arta, I. G. A. (2021). Peranan Veda dan Paravidya Sebagai Sumber Ajaran Filsafat Perennial Dalam Inklusivitas Beragama Di Indonesia. *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, 2.
- Kuswanjono, A. (2020). Filsafat Parenaial dan Rekontruksi Pemahaman Keberagaman. (hlm. 96-97). *Jurnal Filsafat*, 2(2).
- LittleJohn, S. W. (2002). *Theories of Human Communication*. Belmont: Wadsworth.
- Maskudin, (2013). *Paradigma Agama dan Sains Nondikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Modood, T. (2007). Muslims and European Multiculturalism. *Perspektif*, 2(1), 19-30.
- Mulaee, A. (2021). Conceptualization of “Globalization of Law” in the Ring of. *Journal of Legal Studies*, 13(3), 241-278.

- Muthohirin, N. (2019). Politik Identitas Islam dan Urgensi Pendidikan Multikultural. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1).
- Naim, N. (2012). Kerukunan Antaragama Perspektif Filsafat Perennial: Rekonstruksi Pemikiran Frithjof Schuon. *Harmoni*, 11(4), 7-21.
- Permana, A. K. (2022). Diskursus Tafsir Esoteris dalam al-Qur'an. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, 32(1), 12-35.
- Purba, V., Retnasary, M., & Indriyansyah, Y. (2020). Melacak Pluralisme Agama dalam Film "PEEKAY". *Tuturlogi: Journal of Southeast Asian Communication*, 1(2), 107-121.
- Rahman, B. M. (2004). *Ensiklopedi Nurcholish Madjid* (Cet. I). Jakarta: Mizan.
- Saputra, P. W., & Yhani, P. C. C. (2021). Filsafat Perennial Sebagai Ideologi Dalam Menghadapi Tantangan Pluralisme Menuju Harmonisasi. *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, 2.
- Saumantri, T. (2023). Construction of Religious Moderation in Seyyed Hossein Nasr's Perennial Philosophy Perspective. *Kanz Philosophia*, 9(1), 89-112.
- Schuon, F. (2000). *The Transcendent Unity of Religions*. Bloomington: World Wisdom.
- Schuon, F. (2003). *Mencari Titik Temu Agama-Agama*. Pustaka Firdaus.
- Schuon, F. (2011). *Esoterism and the Perennial Philosophy*. Bloomington: World Wisdom.
- Sen, A. (2006). Conceptualizing and Measuring Poverty. *Poverty and Inequality*, 30, 46-58.
- Shobir, L. M. (2020). Spiritualitas Dalam Perspektif Agama-Agama: Sebuah Pencarian Titik Temu. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 1(2), 118-130.
- Shofaussamawati, S., Khusniyah, A., & Muntasyiroh, Y. (2022). Tafsir Esoteris Ayat Haji: Memaknai Haji yang Tertunda Pasca Pandemi. *Advances in Humanities and Contemporary Studies*, 3(2), 34-44.
- Sidqi, A. (2015). Wajah Tasawuf di Era Modern: Antara Tantangan dan Jawaban. *Episteme*, 10(1), 1-28.
- Soedjono, S. R. (2021). Diskursus Pluralisme Agama dalam Perspektif Aksi Komunikatif. *El Madani: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 2(2), 205-236.
- Soedjono, S. R. (2021). Diskursus Pluralisme Agama dalam Perspektif Aksi Komunikatif. *El Madani: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 2(2), 205-236.
- Sukardi, I. (2003). Pilar Islam bagi Pluralisme Modern. *Tiga Serangkai*.

- Supraja, M. (2018). *Pengantar Metodologi Ilmu Sosial Kritis Jurgen Habermas*. UGM PRESS.
- Syafaq, H. (2012). Relasi Pengetahuan Islam Eksoteris dan Esoteris. *Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*, 2(2), 331-347.
- Thoha, A. M. (2005). *Tren Pluralisme Agama: Tinjauan Kritis*. Gema Insani.
- Widiawati, N. (2020). *Pluralisme Metodologi: Diskursus Sains, Filsafat, dan Tasawuf*. Edu Publisher.
- Yasin, T. H. M. (2013). Pluralisme Agama Sebuah Keniscayaan. *15*(1).
- YUTIMAALAHUYATAZAKA, N. I. M. (2012). Esoterisme Seyyed Hossein Nasr dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam Inklusif-Pluralis. *Diss. UIN Sunan Kalijaga*.
- Zulkarnaen, Z. (2019). Pemikiran Frithjof Schuon Tentang Titik Temu Agama-Agama. *Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A